

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



BENDERA MERAH PUTIH BERIKIBAR DI UDARA GIANYAR

WAGUB BALI:
PANDEMI BISA
JADI PELUANG
PENGEMBANGAN
SENI



Hal. 2

BADUNG TATA
"SAMIGITA"
JADI KAWASAN
WISATA TERPADU
DI BALI



Hal. 7

HAL
11

HUT ke-75 RI, Pemprov Bali: Maknai Kemerdekaan Dengan Optimisme Hadapi COVID-19

Pemerintah Provinsi Bali mengajak masyarakat di Pulau Dewata memaknai HUT ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) dengan penuh optimisme dan semangat menghadapi kondisi pandemi COVID-19.

"Kita belum apa-apa dibandingkan para pejuang-pejuang kita dulu. Karena itu, melalui HUT Kemerdekaan ini, kita harus tetap semangat untuk tetap optimistis ke depan," kata Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati setelah upacara Peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI di lapangan Kantor Gubernur Bali, di Denpasar, Senin.

Upacara peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI untuk tingkat Provinsi Bali ini berlangsung sederhana dengan menerapkan protokol kesehatan, yakni menjaga jarak dan memakai masker merah putih. Peserta upacara dibatasi hanya 40 orang.

Gubernur Bali Wayan Koster yang bertindak selaku inspektur upacara dan para peserta dari unsur kepala organisasi perang-

kat daerah pemprov setempat menggunakan pakaian adat Bali, sedangkan peserta dan undangan Forkompimda dari unsur TNI dan Polri menggunakan pakaian seragam masing-masing.

Demikian juga pengibar bendera hanya tiga orang. Berbeda halnya dengan HUT Kemerdekaan RI pada tahun-tahun sebelumnya, pasukan pengibar bendera dengan formasi 17, 8 dan 45 (atau total 70 orang).

Untuk pertama kalinya juga HUT Kemerdekaan RI tingkat Provinsi Bali ini dilaksanakan di lapangan Kantor Gubernur Bali, karena biasanya bertempat di Lapangan Niti Mandala, Renon, Denpasar dengan melibatkan ribuan peserta, termasuk unsur siswa, mahasiswa, dan tokoh-tokoh masyarakat.



Gubernur Bali Wayan Koster memberi penghormatan kepada Bendera Merah Putih saat menjadi Inspektur Upacara Peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI di lapangan Kantor Gubernur Bali, Denpasar (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Wagub Bali mengatakan meskipun upacara peringatan HUT Kemerdekaan kali ini berlangsung sederhana, namun tidak mengurangi pemaknaan nilai-nilai kemerdekaan dan proklamasi.

"Di sini pesertanya terbatas, tetapi para ASN juga mengikuti upacara di kantor masing-masing," ucap Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu.

Terkait dengan pandemi COVID-19, lanjut dia, melalui HUT RI ini juga sebagai langkah untuk memantapkan prioritas menjaga kesehatan masyarakat. "Apapun yang kita rencanakan, yang pertama harus keamanan dan kesehatan masyarakat menjadi prioritas," katanya didampingi Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra itu. (ant)



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati saat membuka webinar yang diselenggarakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahadewa Indonesia (ANTARA/Dok Pemprov Bali/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati mengajak masyarakat di daerah itu untuk menjadikan tantangan di era pandemi COVID-19 sebagai peluang dalam pengembangan seni dan budaya Bali.

"Dalam masa pandemi ini, berbagai tantangan dihadapi para seniman, salah satunya pelaksanaan protokol kesehatan yang tak selalu selaras dengan praktik seni dan budaya Bali. Misalnya seni tari kolosal akan sulit dilakukan dan dipelajari bila para penari

menggunakan masker dan menjaga jarak," kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu, di Denpasar, Rabu.

Dia meyakini dalam setiap tantangan, pasti akan menghadirkan peluang apabila kita mampu menyiasatinya dengan baik.

"Saya yakin masyarakat Bali selalu tidak pernah kehabisan ide untuk mewujudkan seni. Segala keterbatasan dan tantangan hanya akan terus mendorong kita untuk semakin kreatif dan inovatif," ucapnya saat membuka

Wagub Bali: Pandemi Bisa Jadi Peluang Pengembangan Seni

webinar yang diselenggarakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahadewa Indonesia itu.

Dalam webinar yang mengangkat tema "Model Pembelajaran Seni Pada Zaman Kebiasaan Baru", Cok Ace tidak menampik kini para seniman tidak bisa bebas berekspresi karena terhalang rasa kekhawatiran di tengah pandemi COVID-19.

"Keadaan ini hendaknya mendorong kita untuk berpikir keras agar seni dan budaya tidak mati," ujar Wagub yang juga Guru Besar di Institut Seni Indonesia Denpasar itu.

Dengan pelaksanaan webinar itu, Cok Ace berharap akan menghasilkan ide dan pemikiran menarik dalam pelaksanaan mod-

el pembelajaran di Bali Era Baru terutama dalam bidang seni.

"Perkembangan pembelajaran seni tentunya harus adaptif dan selaras terhadap perkembangan teknologi digital. Mungkin kita dapat menjadikan keadaan sekarang ini sebagai sebuah momentum untuk menghasilkan bentuk-bentuk seni baru yang modern dan kekinian," ucapnya.

Dalam kesempatan itu, Wagub Bali juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran Universitas Mahadewa Indonesia yang dalam usianya yang masih sangat muda 1,5 bulan sudah melakukan lompatan luar biasa untuk memperkokoh pondasi dari perguruan tinggi serta membuka ruang untuk menerima masukan dari berbagai pihak terkait. (ant)

Koster: Bebaskan Bali dari Tengkulak di Tengah Pandemi COVID-19

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak dan Bupati/Wali Kota se-Bali untuk membebaskan daerah setempat dari tengkulak dan memperhatikan nasib petani dengan memberikan kepastian harga dan menyediakan pasarnya, apalagi di tengah pandemi COVID-19

"Sekaranglah momentum yang tepat menyeimbangkan sektor pertanian, pariwisata dengan industri branding Bali. Caranya, kita tangani lebih serius dan lebih terarah. Hasil produksi gabah yang sebelumnya diambil oleh tengkulak, harus dikendalikan sekarang," kata Koster saat melepas Ekspor Biji Kakao Fermentasi Bali khas Jembrana ini ke Jepang di Subak Abian Dwi Mekar, Desa Poh Santen, Jembrana, Kamis.

Koster mengatakan di Jembrana masih ada tengkulak yang mengambil gabah, sehingga hal ini jangan terjadi lagi dan harus berpikir progresif, dengan tidak

menjual gabah ke tempat lain atau keluar, karena setelah menjadi beras, maka mereka akan bisa kembali menjualnya ke Bali.

"Padahal, kita di Bali memiliki potensi untuk memproduksi gabah itu menjadi beras, dan kalau ini serius kita lakukan, maka masyarakat Bali tidak akan kehilangan pekerjaan dan kehilangan ekonomi," ucapnya, didampingi Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati di hadapan Bupati Jembrana, I Putu Artha, Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan, anggota DPR-RI Komisi IV Made Urip, Sekda Bali Dewa Made Indra dan sebagainya.

Gubernur Bali juga menegaskan kita wajib memberikan untung kepada petani, jangan merugikan petani. Untuk mewujudkannya, penanganan bantuan petani ini akan dibantu di hilir pada tahun 2021.

Sebelum menunggu tahun 2021, Gubernur Bali, Wayan



Gubernur Bali Wayan Koster melepas Ekspor Biji Kakao Fermentasi Bali khas Jembrana ini ke Jepang di Subak Abian Dwi Mekar, Desa Poh Santen, Jembrana. (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Koster telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Gubernur Nomor 15036 Tahun 2020 tentang Pasar Gotong Royong Krama Bali sebagai upaya terobosan untuk mengatasi kendala pemasaran yang dihadapi petani, nelayan, perajin, dan pelaku usaha mikro kecil & menengah (UMKM) di tengah pandemi COVID-19.

"Keberadaan petani di situasi pandemi COVID-19 adalah pejuang ketahanan pangan Bali yang tidak pernah mengenal waktu, namun kondisinya tertinggal. Sangat tertinggal dunia pertanian kita, belum lagi ada petani kita yang ngambek, karena tidak diberikan kepastian harga," ucapnya. (ant)

Putri Koster Ajak Seluruh Kader PKK Wujudkan Bali Bebas COVID-19



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Koster saat memberikan bantuan masker kepada kader PKK (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak seluruh kader PKK di daerah setempat untuk mewujudkan Bali Bebas COVID-19 melalui "Gerakan Bersama Memakai Masker dan Mandiri Untuk Bali.

Putri Koster menyampaikan hal tersebut saat melepas kader PKK dari sembilan kabupaten/

kota se-Bali pada kegiatan Gerakan Bersama Memakai Masker (GEBRAK Masker) serentak se-Indonesia, di Gedung Kertasabha, Denpasar, Senin.

"PKK GEBRAK Masker dilaksanakan bertepatan dengan HUT ke-75 Kemerdekaan RI secara serentak di seluruh Indonesia ini merupakan sebuah gagasan dari

Ketua Umum TP PKK Pusat, Nyonya Tri Tito Karnavian," ujarnya.

Hal ini mengingat Indonesia bahkan seluruh negara di dunia sedang menerapkan protokol kesehatan dalam melanjutkan kehidupan dengan pola tatanan era baru, yakni wajib menggunakan masker saat berada di luar rumah terutama di tengah keramaian, tetap menjaga jarak terutama saat berkomunikasi dengan orang lain, serta selalu membawa hand sanitizer.

Pada PKK GEBRAK Masker hari ini, 3.400 Kader PKK di Indonesia akan mendistribusikan sebanyak 541.420 masker. Untuk wilayah Nusa Tenggara, Bali dan Maluku akan mendistribusikan 147.500 masker.

Kegiatan ini merupakan sinergitas antara TP PKK se-Indonesia dengan Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan (IKAPTK).

Setelah mengikuti pelepasan PKK GEBRAK Masker via virtual,

Putri Koster melanjutkan melepas kader PKK se-Bali untuk turun ke tengah masyarakat untuk memberikan edukasi dan imbauan penggunaan masker saat kembali beraktivitas di tengah pola tatanan kehidupan era baru yang kita terapkan bersama.

"Dengan memakai masker yang baik dan benar, maka kita melindungi diri kita dan juga melindungi kesehatan orang lain. Dan jangan lupa kita tetap memberikan pemahaman kepada setiap orang untuk melaksanakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)," ujar Putri Koster.

PKK GEBRAK Masker dilaksanakan bertepatan dengan Hari Kemerdekaan RI diharapkan menjadikan momentum penyadaran bahwa saat ini kita semua, bahkan dunia internasional pun sedang berjuang melawan virus yang saat ini belum diketahui sampai kapan akan berakhir karena belum menemukan obatnya. (ant)

HUT ke-75 RI, Dekranasda Denpasar Lombakan Masker Bertema "Kemerdekaan RI"

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Denpasar, Bali, bersinergi dengan perajin endek Juna Collection melombakan pembuatan masker dengan tema "Kemerdekaan Republik Indonesia" dalam upaya membangkitkan kreativitas generasi muda dan merayakan momentum HUT ke-75 RI.

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Denpasar, Bali, bersinergi dengan perajin endek Juna Collection melombakan pembuatan masker dengan tema "Kemerdekaan Republik Indonesia" dalam upaya membangkitkan kreativitas generasi muda dan merayakan momentum HUT ke-75 RI.

Ketua Dekranasda Kota Denpasar Ida Ayu Selly Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Ahad (16/8), mengatakan kegiatan ini diikuti 30 peserta dari para perajin endek di Pulau Bali.

Selly Mantra sangat mengapresiasi para perajin endek di Denpasar yang selalu berusaha produktif di masa pandemi COVID-19.



"Walaupun di masa pandemi COVID-19 ini, kreativitas tidak boleh berhenti dan harus dikembangkan terus oleh generasi muda dan saat ini sudah banyak generasi muda yang menujukkan kreasi mereka yang sangat baik dengan penuh inovasi yang kreatif, jadi itu yang harus kita dukung seterusnya," ujarnya.

Selly Mantra mengatakan semua masker (penutup wajah) yang dinilai dalam lomba ini sangat luar biasa, dilihat dari segi kreativitas, kenyamanan dan nuansa sesuai dengan tema.

Ia berharap kreativitas ini harus terus dikembangkan terutama generasi muda, karena dengan kreativitas generasi bangsa pasti akan lebih maju.



Dekranasda Denpasar gelar buat masker bertema "Kemerdekaan RI" (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Sementara itu, Ketua Penyelenggara dari Juna Collection, Kadek Merta Guna mengatakan kegiatan tersebut dalam rangka peringatan Kemerdekaan RI, karena situasi saat ini sedang dilanda pandemi COVID-19, maka kami mengadakan lomba masker kreatif Bali yang bertemakan Kemerdekaan RI. Peserta masker ini diikuti oleh 30 pengerajin dari seluruh Bali.

Menurut Selly Mantra, tidak hanya dari Bali, peserta lomba ini juga ada yang datang dari luar Bali, namun mereka sebagai partisipan.

"Kami berharap untuk selanjutnya anak-anak muda Bali khususnya yang berada di Kota Denpasar, dalam situasi pandemi ini agar tidak mematahkan semangat untuk tetap menggali ilmu serta berkreatifitas," ujarnya. (ant)

PKK Denpasar Adakan "Gebrak Masker" Perangi COVID-19



PKK Denpasar gelar program "Gebrak Masker" perangi COVID-19 (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Denpasar, Bali, Ida Ayu Selly Mantra membagikan ribuan masker di desa dan kelurahan dalam program "Gebrak Masker" sebagai upaya memerangi pandemi COVID-19.

"Langkah yang dilakukan untuk menindaklanjuti arahan

Presiden tanggal 3 Agustus 2020 tentang Keterlibatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Perubahan Perilaku Masa Pandemi Covid-19, dilaksanakan program PKK 'Gebrak Masker' serentak di seluruh Indonesia tepat 17 Agustus 2020," kata Selly Mantra di sela pembagian secara simbolis

masker kepada masyarakat, di Denpasar, Senin.

Dalam kesempatan yang sama juga hadir Ketua Dharma Wanita Persatuan Kota Denpasar, Nyonya Kerti Iswara dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kota Denpasar, Ida Bagus Alit Wiradana.

Penyerahan simbolis ribuan masker ini dilakukan di dua lokasi berbeda, yaitu Kantor Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan dan Kantor Desa Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur.

Selly Mantra menambahkan di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak kepada seluruh bidang kehidupan ini, TP PKK desa dan kelurahan harus bersinergi bersama seluruh lapisan masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

"Peran besar ibu-ibu di masa pandemi ini sangat penting dalam keluarga terutama membimbing

anak yang belajar dari rumah, serta menciptakan suasana nyaman kepada seluruh anggota keluarga dan juga mengingatkan seluruh anggota keluarga dalam menerapkan protokol kesehatan," ujar Selly Mantra.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menekankan bahwa Kader PKK, Posyandu dan Jumantik merupakan tiga elemen penting dan memiliki peran strategis dalam penanggulangan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) mulai di tingkat terbawah masyarakat di Kota Denpasar.

Ia mengatakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 menjadi tugas tiga komponen yang bersinergi dengan elemen masyarakat lainnya. (ant)

Satgas Denpasar Lakukan Penertiban Penduduk Nonpermanen

Satgas Gotong-Goyong Kelurahan Serangan, Kota Denpasar, Bali melakukan kegiatan pengendalian mobilitas dan penertiban administrasi penduduk non-permanen serta menyosialisasikan adaptasi kehidupan baru saat pandemi COVID-19.

"Kami bersama tim gabungan bersinergi dengan Tim Satgas Gotong-Royong Desa dan Kelurahan dan Tim Satgas Relawan COVID-19 di masing-masing banjar menggelar sosialisasi protokol kesehatan dan pendataan penduduk non-permanen," kata Lurah Serangan, Kota Denpasar I Wayan Karma di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan dalam kegiatan ini pihaknya melibatkan seluruh pemangku kepentingan



desa adat dan dinas ke lapangan terkait sosialisasi dan kegiatan pendataan penduduk non-permanen sekaligus sosialisasi kepada masyarakat tentang beradaptasi dengan kehidupan normal baru serta menjalankan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19.

Wayan Karma mengharapkan masyarakat tetap mengikuti protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker, menyiapkan hand sanitizer, menyemprotkan disinfektan serta menerapkan "social dan psychal distancing" (atur jarak dan menghindari kerumunan).

"Dari hasil pendataan penduduk non-permanen, terdapat sebanyak 117 orang. Dari jumlah tersebut semua itu sudah



Satgas gotong-royong Denpasar lakukan penertiban penduduk nonpermanen. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

melaksanakan tertib administrasi, namun kami mengimbau masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan sehingga

ga dapat mencegah penyebaran penularan virus di Kelurahan Serangan dan khususnya di Kota Denpasar," katanya. **(ant)**

PLN dan Pemkot Denpasar Bersinergi Luncurkan Promo Tambah Daya "Super Wow"



Manager PLN UP3 Bali Selatan, I Made Suamba (kanan) bersama Wawali Kota Denpasar Jaya Negara tatap muka kegiatan terkait PLN bersinergi Pemkot Denpasar meluncurkan promo tambah daya "Super Wow". (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) bersama Pemerintah Kota Denpasar, Bali, secara resmi meluncurkan program promo tambah daya "Super Wow" di saat pandemi COVID-19, hingga akhir September 2020.

"Berbagai program telah dilaksanakan PLN dalam situasi

COVID-19, diantaranya stimulus tarif tenaga listrik (TTL) bagi pelanggan bisnis industri dan sosial serta program promo tambah daya 'Super Wow' naik daya sampai 5.500VA hanya Rp170.845 hingga akhir September 2020," kata Manajer PLN UP3 Bali Selatan, I Made

Suamba, di Denpasar, Rabu.

Saat bertatap muka dengan Wakil Wali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara, Suamba mengatakan program "Super Wow" ini merupakan keringanan pembayaran listrik yang diberikan pemerintah kepada pelaku usaha dan masyarakat pada sektor sosial, bisnis, dan industri.

"Adapun keringanan tersebut diberikan berupa pembebasan rekening minimum dan pembebasan biaya beban atau abonemen," katanya, didampingi Manajer ULP Denpasar dan Manajer ULP Sanur.

Dalam kesempatan itu, Made Suamba mengimbau kepada pelanggan untuk tidak menerbangkan layangan di sekitar jaringan listrik bertegangan tinggi dan mengimbau masyarakat agar wajib administrasi listrik.

"Kami imbau kepada masyarakat tidak menerbangkan layang-layang dekat jaringan listrik, karena membahayakan

keselamatan dan terganggunya pasokan listrik jika terjadi musibah tertimpa layang-layang," ujarnya.

Merespons program PLN itu, Wakil Wali Kota Jaya Negara mengapresiasi serta mendukung program tambah daya "Super Wow" PLN serta siap menyosialisasikan sampai ke tingkat kepala desa dan lurah, dan akan difasilitasi langsung dengan seluruh lurah atau kepala desa untuk menyampaikan program-program PLN kepada masyarakat, khususnya yang memiliki usaha pada sektor sosial, bisnis dan industri.

"Dengan adanya program ini Pemkot Denpasar bersama PLN dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat mengurangi biaya hidup sehari-hari. Selanjutnya kami mengajak masyarakat dapat memanfaatkan program ini dengan sebaik-baiknya," kata Jaya Negara. **(ant)**

HUT ke-75 MPB Badung, Wabup Badung Ajak Pemuda Teladani Pejuang Kemerdekaan

Saat menghadiri peringatan HUT ke-75 Monumen Perjuangan Bangsa (MPB) Badung, Wakil Bupati Badung Provinsi Bali I Ketut Suiasa mengajak generasi muda sebagai penerus bangsa untuk selalu menghormati mengenang dan meneladani sifat heroik dan patriotisme para pejuang kemerdekaan.

Saat menghadiri peringatan HUT ke-75 Monumen Perjuangan Bangsa (MPB) Badung, Wakil Bupati Badung Provinsi Bali I Ketut Suiasa mengajak generasi muda sebagai penerus bangsa untuk selalu menghormati mengenang dan meneladani sifat heroik dan patriotisme para pejuang kemerdekaan.

"Menjadi pahlawan masa kini dapat dilakukan oleh siapapun dalam bentuk aksi nyata memperkuat keutuhan NKRI, seperti tolong menolong sesama, tidak melakukan provokasi yang dapat mengganggu ketertiban umum, tidak menyebarkan berita hoaks, tidak melakukan perbuatan anarkis atau merugikan orang lain," ujar Wabup Suiasa saat menghadiri

peringatan HUT ke-75 Monumen Perjuangan Bangsa (MPB) Badung di Mangupura, Senin.

Dalam keterangan resminya, ia mengatakan peringatan HUT MPB tersebut juga dirangkaikan dengan penganugerahan penghargaan kepada almarhum Bagus Made Wena sebagai pejuang yang membantu perjuangan di Bali karena rumahnya yang saat ini menjadi Monumen Bangsa pernah digunakan sebagai markas pertemuan bawah tanah oleh para pemimpin pejuang untuk merumuskan strategi dalam menghadapi NICA.

Peringatan HUT Monumen Perjuangan Bangsa tersebut, menurut Wabup Suiasa, juga dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat un-



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah). ANTARA/HO-Humas Badung

tuk lebih mencintai Tanah Air dan menjaganya sampai akhir hayat.

"Jangan biarkan keutuhan NKRI yang telah dibangun para pendahulu negeri dengan tetesan darah dan air mata menjadi sia-sia. Untuk itu mari maknai peringatan ini dengan wujud nyata, bekerja dan bekerja membangun Badung menuju Indonesia maju," ungkapnya.

Terkait dengan peringatan HUT ke-75 Monumen Perjuangan Bangsa (MPB) Badung

di tengah pandemi COVID-19, pimpinan MPB Bagus Ngurah Rai menjelaskan bahwa upacara peringatan dan penganugerahan penghargaan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat serta undangan juga terbatas.

"Untuk protokol kesehatannya semua undangan dibagikan masker, disediakan tempat cuci tangan yang cukup banyak, jarak aman dijaga dengan ketat," katanya. (adv)

Wabup Badung Ajak Pendeta dan Majelis Gereja Bangun Keharmonisan Masyarakat



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah). (ANTARA/Naufal Fikri)

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengajak pendeta dan Majelis Gereja Hosana Kwanji, Badung, untuk bersama-sama membangun keharmonisan pada masyarakat, khususnya bagi umat Kristiani.

"Mari semuanya bersama bergandengan tangan dan bersatu padu untuk memban-

gun keharmonisan," ujar Wabup Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Badung, Bali, Senin.

Ia mengatakan, pihaknya juga berterima kasih kepada pendeta dan Majelis Gereja Kwanji. Kehadiran pendeta dan Majelis Gereja tersebut secara tidak langsung juga turut mendoakan pemerintah

agar mampu melaksanakan tugas sebagai pengayom masyarakat.

Wabup Suiasa berharap, jalinan komunikasi, silaturahmi dan ikatan batin yang telah terjalin tersebut bisa berlanjut semakin baik serta semakin kuat.

"Saya bersama Bapak Bupati, hampir lima tahun membangun amanah masyarakat dalam berbagai kebijakan di segala aspek pembangunan termasuk peningkatan spiritual masyarakat di berbagai keyakinan. Dengan segala keterbatasan, kami berupaya meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan secara kualitatif sikap mental dan spiritual serta kerukunan masyarakat," katanya.

Ia menambahkan, dari sisi tingkat kerukunan, Badung memiliki skor indeks kerukunan masyarakat sangat tinggi di angka 94. Hal tersebut menurut Wabup

Suiasa tidak terlepas dari program-program strategis yang telah dijalankan dan dapat bermanfaat, baik itu bagi masyarakat, alam maupun adat, agama, tradisi, seni dan budaya yang ada di Badung.

Sementara itu, Pendeta GKPB Hosana Kwanji, Pendeta Naftalia Julita L. mengatakan, pihaknya melakukan tatap muka dengan Wabup untuk silaturahmi sekaligus mengucapkan terima kasih kepada Pemerintahan Kabupaten Badung yang telah memberikan perhatian seperti dengan pembangunan gedung gereja.

"Kami sebagai bagian dari masyarakat, menyampaikan apresiasi kepada Pemkab Badung yang telah memberikan perhatian kepada seluruh masyarakat, termasuk terhadap pembangunan gedung gereja kami yang saat ini sudah terlaksana dengan baik," katanya. (adv)

Aplikasi di Desa Punggul Jadi "Role Model" untuk "Badung Smart City"

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengatakan, aplikasi Klik Tanahku serta aplikasi Pasar Rakyat yang diresmikan dan dimiliki Desa Punggul, Badung, bisa menjadi role model atau percontohan untuk pelaksanaan Badung Smart City.

"Desa dan kelurahan di Badung harus dapat melakukan hal yang sama seperti Desa Punggul. Tidak ada alasan, karena ini semua khusus layanan. Bila perlu tenaga teknologi informasinya belajar ke Desa Punggul. Sebaliknya, aparat dan tenaga IT di Punggul juga harus siap menjadi pendamping di setiap desa," ujar Bupati Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Dengan difasilitasi oleh Dinas Kominfo setempat, Bupati Giri Prasta berharap enam kecamatan dan 62 desa/kelurahan di Badung wajib melaksanakan gerakan untuk Badung Smart City. Gerakan itu diharapkan tidak hanya sampai di tingkat desa/kelurahan saja, namun harus masuk ke banjar-banjar.

"Kami contohkan, ini telah berhasil diwujudkan di Desa Punggul dan Desa Adat

Bindu, Desa Mekar Bhuana, Abiansemal Badung," ungkapnya.

Menurutnya, di seluruh Indonesia belum ada yang melaksanakan Smart City secara utuh. Ia mengaku siap menjadi pelopor perubahan dari 34 provinsi dan 400 lebih kabupaten/kota di Indonesia, bahwa Kabupaten Badung yang paling lengkap untuk smart city.

"Harapan saya, ayo bangkit, bergerak, berjuang bersama untuk kepentingan masyarakat urusan masalah pelayanan," kata Bupati Giri Prasta.

Terkait aplikasi yang dimiliki Desa Punggul, ia menambahkan bahwa aplikasi Klik Tanahku sangat sejalan dengan program Bapak Presiden Joko Widodo yang sudah memerintahkan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) pusat, BPN provinsi dan BPN kabupaten/kota untuk mensertifikasikan lahan di daerah.

"Dengan validasi data tanah-tanah di daerah akan memudahkan melihat dari sis-

tem yang ada. Terima kasih kami sampaikan atas pendampingan dari BPN kepada Desa Punggul, untuk membuktikan implementasi program Bapak Jokowi, yang amat bisa sekali dilakukan di desa," ujar Bupati Giri Prasta.

(adv)



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta.
Antaraneews Bali/istimewa/fik

Badung Tata "Samigita" jadi Kawasan Wisata Terpadu di Bali



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta. Antaraneews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk menata dan mengintegrasikan kawasan Seminyak, Legian dan Kuta (Samigita) menjadi kawasan pariwisata terpadu di Pulau Bali.

"Sebagai kawasan penyumbang Pendapatan Asli Daerah terbesar bagi Badung, tentu kami

selalu berkomitmen untuk menata dan merawat kawasan industri pariwisata Samigita, kami siapkan dana Rp250 miliar untuk menata kawasan Samigita," ujar Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan resmi dari Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan hal tersebut

dilakukan sebagai wujud perhatian kepada masyarakat yang ada di wilayah Seminyak, Legian dan Kuta dan sebagai untuk menjadikan masyarakat sebagai tuan di rumahnya sendiri.

"Khusus untuk wilayah Kuta tidak hanya kawasan pantai saja yang kami tata, namun saluran sungai, loloan maupun irigasi di kawasan Seminyak Legian dan Kuta kami jadikan wajah depan, sehingga akan menambah destinasi wisata baru," katanya.

Bupati Giri Prasta juga mengajak semua pihak untuk berkomitmen menjalankan pola hidup baru di tengah kondisi pandemi COVID-19 sembari tetap berupaya melakukan promosi pariwisata dan memajukan masyarakat lewat berbagai kegiatan untuk menggerakkan roda perekonomian.

"Di tengah pandemi ini semua harus selalu melakukan promosi pariwisata pada khususnya

untuk menggerakkan sektor perekonomian masyarakat," ungkapnya.

Terkait upaya promosi pariwisata itu, ia juga mengapresiasi kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat Kelurahan Legian ke-16 dan Pekan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75 Tahun 2020, yang digagas oleh LPM kelurahan Legian dengan perlombaan balap kayak di kawasan Tukad (Sungai) Mati yang juga diikuti sejumlah warga negara asing.

"Kami layak memberikan apresiasi atas acara yang dapat menggairahkan sektor industri pariwisata di tengah pandemi, ke depan kami pemerintah daerah akan selalu mendukung penataan kawasan Tukad mati dengan memasang tata pencahayaan dan air mancur menari agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung," ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

Pertama di Indonesia, Badung Resmikan Aplikasi "Klik Tanahku"



Peresmian aplikasi Klik Tanahku dan aplikasi Pasar Rakyat sebagai upaya mewujudkan Smart Village di wilayah Desa Punggul, Badung. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meresmikan aplikasi "Klik Tanahku" yang diklaim sebagai yang pertama di Badung, bahkan di Indonesia, sekaligus meresmikan aplikasi Pasar Rakyat sebagai upaya mewujudkan Smart Village di Desa Punggul, Badung.

"Aplikasi Klik Tanahku yang telah diresmikan bertepatan dengan HUT ke-75 Kemerdekaan RI kemarin (Senin, 17/8) ini sangat penting dalam upaya mengurangi sengketa tanah. Semua bidang tanah wajib dan harus terdata," ujar Perbekel atau Kepala Desa

Punggul, Kadek Sukarma di Mangupura, Selasa.

Dengan aplikasi tersebut, warga yang ingin mengetahui bidang tanah cukup mengakses aplikasi Klik Tanahku dan dapat melihat semua informasi, seperti kategori terkait dengan nomor objek pajak, nama wajib pajak, nomor identitas bidang, status tanah, RTRW, dan PBB.

"Kami berharap aplikasi ini dapat bermanfaat, sehingga tidak ada tanah yang tidak terdata. Untuk mengantisipasi semua itu, kami sudah melakukan semua laporan dengan sertifikat secara digital, laporan tentang kepemilikan lahan digital bahkan per banjar pun bisa di blok, sehingga dalam hal pengajuan PTSL sangat dimudahkan," katanya.

Untuk aplikasi Pasar Rakyat, Kadek Sukarma menjelaskan bahwa aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pembelian di berbagai

situs perdagangan secara digital.

Selain itu, dengan aplikasi tersebut semua hasil panen yang ada di masyarakat dapat dipasarkan melalui aplikasi pasar rakyat yang dikoordinasi oleh BUMDes Punggul.

Kadek Sukarma menambahkan pihaknya ingin mewujudkan program Pemkab Badung, yaitu Badung Smart City yang telah dimulai dari desa dengan mendeklarasikan Smart Village.

"Kami juga memiliki enam jaminan yang diberikan dalam rangka pelayanan publik, yaitu pelayanan berkaitan dengan jaringan internet, validasi data kependudukan dengan motto 'Salam Lima Menit' dengan inovasi 'Belum Lima Menit Sudah Keluar', selanjutnya keamanan data dan arsip desa, jaminan SDM, kelengkapan administrasi bidang tanah desa dengan aplikasi Klik Tanahku serta aplikasi Pasar Rakyat," paparnya. (adv)

Pemkab Badung Tebar 10 Ribu Benih Nila untuk Lestarikan Alam

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan penebaran benih ikan nila sebanyak 10 ribu ekor di Bantaran Sungai Yeh Penet, Bantas, Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, sebagai bentuk upaya menjaga kelestarian alam.

"Kegiatan seperti penebaran benih ikan ini memiliki nilai yang sangat penting serta strategis khususnya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dimasa depan agar menjadi lebih baik," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suisa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, dengan penebaran benih ikan yang dilakukan di kawasan Desa Penarungan itu, berarti di wilayah Kabupaten Badung secara keseluruhan benih ikan yang sudah ditebar sudah mencapai lebih dari satu juta benih.

"Ini merupakan komitmen kami untuk benar-benar melestarikan

lingkungan khususnya Daerah Aliran Sungai (DAS) selain dengan bersama-sama juga melakukan penanaman tanaman penghasil air dan penahan air," katanya.

Wabup Suisa juga mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga dan melestarikan keindahan alam agar nantinya diwariskan kepada generasi mendatang.

Menurut dia, untuk menjaga kelestarian alam, masyarakat bersama-sama juga harus menunjukkan komitmen yang kuat dengan penuh rasa kesadaran dan jiwa gotong royong

"Oleh karena itu, ini merupakan salah satu warisan yang nantinya harus kita berikan kepada generasi mendatang. Alam harus benar-benar dijaga kualitasnya serta harus dikawal dengan baik sehingga akan memberikan jaminan kualitas hidup bagi generasi kita dimasa depan," ungkapnya Pejabat Perbekel atau Kepala



Wabup Badung I Ketut Suisa bersama masyarakat melakukan penebaran benih Ikan Nila di Bantaran Sungai Yeh Penet, Br Bantas, Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, Selasa. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Desa Penarungan, I Wayan Narayana, berharap, penebaran bibit ikan nila tersebut selain dapat melestarikan ekosistem lingkungan di sepanjang Sungai Yeh Penet juga menumbuhkan semangat gotong royong serta patriotisme masyarakat dalam rangkaian HUT Ke-75 Kemerdekaan RI

"Kami berinisiatif untuk membuat kegiatan penebaran benih ikan nila ini dengan harapan semoga seluruh masyarakat dapat ikut menjaga dan melestarikan alam serta menjaga ekosistem agar benih yang ditebar bisa tumbuh dengan baik serta lingkungan tetap terjaga," katanya. (adv)

Badung Tingkatkan Kualitas Infrastruktur Pertanian



Wabup Badung I Ketut Suiasa meninjau saluran irigasi Subak Yeh Penet Desa Penarungan yang bertempat di lingkungan Banjar Bantas, Desa Penarungan, Kecamatan Mengwi, Rabu (19/8). Antaranews Bali/Naufak Fikri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen membangun sektor pertanian salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas infrastruktur pertanian guna mewujudkan kemandirian dan kedaulatan pangan.

"Inilah komitmen kami untuk

membangun sektor pertanian di Kabupaten Badung. Jadi salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kualitas infrastruktur pertanian itu sendiri," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa saat meninjau saluran irigasi Subak Yeh Penet Desa Penarungan,

Badung, Rabu.

Ia mengatakan, peninjauan lapangan tersebut dilakukan untuk membantu memperbaiki keberadaan saluran air sawah di Subak Penarungan setelah sebelumnya pihaknya mendapatkan informasi dari Kelian Subak setempat bahwa saluran tersebut mengalami kebocoran.

"Saluran air di sini akan kami perbaiki bahkan harus dilakukan revitalisasi. Jadi sepanjang alur terowongan tiga kilometer akan dibuatkan perencanaan yang komprehensif, kami buat sebuah kepastian dalam ketersediaan air sawah sehingga petani memiliki jaminan kedepannya," katanya.

Menurut Wabup Suiasa, apabila hal tersebut sudah dipenuhi, maka tujuan mewujudkan kedaulatan pangan di Badung dapat terwujud sehingga masyarakat petani setempat memiliki prospek yang bagus.

"Selain itu, perbaikan saluran

irigasi di seluruh subak di Kabupaten Badung akan tetap kami prioritaskan kedepannya," ungkap Wabul Suiasa.

Terkait kebocoran tersebut, Kepala Dinas PUPR Badung IB Surya Suamba menjelaskan, sebenarnya saluran irigasi teknis ini merupakan wilayah saluran dari Balai Sungai yang memang kondisinya ada terowongan dan ada pula saluran terbuka yang merupakan peninggalan dari zaman Belanda.

"Saat ini sesuai dengan perintah pimpinan akan kami rencanakan untuk dikaji dan hitung kemudian akan kami koordinasikan ke Kepala Balai Sungai terkait dengan penanganannya sehingga munculnya kebocoran yang saat ini terjadi itu memang benar-benar bisa kita minimalkan sehingga air bisa secara maksimal untuk mengairi sawah yang ada di Subak Penarungan," ungkapnya. (adv)

Pemkab Badung Komitmen Bantu Masyarakat Dalam Kegiatan Keagamaan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk selalu hadir meringankan beban masyarakat setempat dalam setiap pelaksanaan kegiatan upacara agama khususnya upacara keagamaan Hindu.

"Kami menyadari masyarakat kami banyak menghabiskan waktu dan biaya dalam urusan adat, agama dan budaya. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk selalu hadir meringankan beban masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan upacara yadnya baik itu utama, madya dan alit," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangu-pura, Rabu.

Ia mengatakan komitmen yang dimiliki oleh Pemkab Badung seperti dengan memberikan bantuan dana aci upakara sampai dana santunan kematian juga merupakan wujud konkrit perhatiannya selaku pemimpin dalam melestarikan adat, agama dan budaya.

"Kami sudah berhitung bantuan dana yang kami berikan itu sudah pasti mampu mencukupi pelaksanaan kegiatan upacara yang dilaksanakan oleh masyarakat kami, baik itu dewa yadnya, manusa yadnya maupun pitra yadnya," katanya.

Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan saat pelaksanaan Upacara Atma Wedana dan Mepandes atau potong gigi di Griya Simpangan Manuaba, Desa Kuwum, Kecamatan Mengwi. Pada kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta menyerahkan dana bantuan upacara sebesar Rp200 juta yang bersumber dari Pemkab Badung dan Rp10 juta dari dana pribadi.

Sementara itu, pada kesempatan terpisah, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa juga menghadiri pemelaspasan atau penyucian secara agama Hindu Candi Gelung Pura Luhur Uluwatu usai direstorasi karena mengalami keretakan di bagian tengah candi.



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kiri). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Ia mengatakan ketika terjadi gempa beberapa waktu lalu, kondisi candi gelung dan beberapa bangunan lainnya mengalami pergeseran dari fisik bangunan semula. Hal itulah yang membuat candi itu kemudian segera diperbaiki dengan konsep restorasi.

"Restorasi ini wajib dilaku-

kan mengingat bangunan candi tersebut merupakan salah satu bangunan yang merupakan warisan budaya bangsa. Untuk itulah perbaikan tersebut harus menekankan pada konsep-konsep pembangunan relief dan yang lain sebagainya, sehingga masih mempertahankan pada kondisi awal," katanya. (adv)

Pemkab Badung Buat Aplikasi Guna Mudahkan Pengelolaan Koperasi



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kedua kanan). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan setempat akan membuat aplikasi untuk memudahkan pengelolaan koperasi berupa sistem pencatatan dan pelaporan koperasi serta hal-hal lain yang mencakup pengelolaan koperasi.

"Agar lebih komprehensif

dan sesuai dengan kebutuhan koperasi serta lebih mudah dan praktis, kami harapkan jajaran Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan harus menjalin komunikasi sehingga aplikasi ini dapat dituntaskan guna memberikan kemudahan kepada jajaran koperasi dalam segala hal," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa

dalam keterangan Humas Pemkab Badung yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Untuk itu, pihaknya menukaskan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Badung segera berkoordinasi dengan Diskominfo Badung untuk membangun aplikasi tersebut.

"Zaman sekarang mau tidak mau kami harus mengikuti teknologi, kalau tidak kami akan tertinggal. Sekarang tidak ada lagi istilah yang besar mengalahkan yang kecil, tapi yang cepat mengalahkan yang lambat," katanya.

Wabup Suiasa juga meminta desa-desa di Badung untuk dapat membangun desa digital. Salah satunya dengan membuat aplikasi berkenaan dengan pemasaran produk industri rumah tangga dan UMKM.

"Desa-desa kami harap agar bersinergi dengan koperasi yang ada di wilayahnya dengan tujuan

segala produk industri kecil, industri rumah tangga termasuk UMKM dapat dipasarkan secara daring," ungkapnya.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dan gerakan koperasi di Badung yang selama ini terus menggerakkan perekonomian masyarakat meskipun di tengah pandemi COVID-19.

"Kami sangat mengapresiasi koperasi di Badung yang selama masa pandemi ini masih banyak koperasi yang memiliki rasa peduli kepada anggotanya dengan memberikan bantuan sembako. Inilah sejatinya keberadaan koperasi yang sangat berperan aktif dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat termasuk membuka lapangan kerja serta menekan angka kemiskinan," ujar Wabup Suiasa. (adv)

Pemkab Badung Dorong Warga Manfaatkan Pekarangan untuk Bercocok Tanam

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mendorong warga agar dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk bercocok tanam guna memenuhi kebutuhan sehingga mampu menopang ketahanan pangan keluarga khususnya di masa pandemi COVID-19.

"Ketahanan pangan tidak hanya mengenai pemenuhan kebutuhan tubuh pada setiap jiwa di keluarga, tetapi juga berkaitan erat dengan bagaimana ekonomi lokal bergerak karena sektor pertanian berkontribusi besar terhadap perekonomian suatu daerah," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Menurut dia, selama masa pandemi COVID-19 pemerintah bersama masyarakat perlu untuk memiliki kewaspadaan menjaga ketahanan pangan di wilayahnya meskipun untuk kawasan Badung sejauh ini masih relatif aman karena pasokan pangan

cukup dan berlebih.

"Namun kami tetap mengingatkan perlunya antisipasi semua pihak, terutama dalam memperbaiki aspek permintaan atau daya beli warga yang terpukul saat ini, karena belum ada yang tahu kapan pandemi berakhir," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, ketahanan pangan memiliki dua dimensi, yakni kemampuan daerah menjaga produktivitas sektor pertanian dan kemampuan masyarakat untuk mengakses bahan pangan.

"Artinya, ada faktor supply dan demand dan itu berkaitan dengan kesejahteraan tiap-tiap rumah tangga. Ini penting diperhatikan agar pandemi bisa dilewati dengan baik sekaligus upaya pemulihan ekonomi bisa cepat dilakukan salah satunya dengan menggerakkan warga untuk menggeliatkan sektor pertanian dengan memanfaatkan pekarangan rumah," ungkapnya.

Guna ikut dalam mendukung



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

mewujudkan ketahanan pangan masyarakat khususnya selama masa pandemi COVID-19, Wabup I Ketut Suiasa juga telah menyerahkan 3.500 bibit tanaman pangan yang terdiri dari cabe, tomat, terong serta gemitir kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Pecatu.

"Kami mengajak seluruh kader

KWT memprioritaskan pembelian bahan pangan lokal demi meningkatkan kesejahteraan pelaku pertanian. Program-program kolaboratif semacam itu menunjukkan, kerja gotong royong adalah kunci menjaga sistem ketahanan pangan daerah," ujar Wabup Suiasa. (adv)

HUT Ke-75 RI, Paramotor Kibarkan Merah Putih di Udara Gianyar



Satu buah paramotor membawa bendera Merah Putih tepat melintas di atas Kantor Bupati Gianyar, bertepatan saat Bupati Gianyar Made Mahayastira memimpin penghormatan bendera, apel peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-75. (Foto Humas Gianyar)



ANTARANEWS.com

Satu buah paramotor mengibarkan bendera Merah Putih saat melintas di atas Kantor Bupati Gianyar, bertepatan saat Bupati Gianyar Made Mahayastira memimpin penghormatan bendera dalam apel peringatan HUT Ke-75 Kemerdekaan RI.

"Hari ini, kita lihat jumlah peserta upacara sedikit, di mana

dari TNI/Polri masing-masing 10 orang, ASN juga 10 orang, Forkopimda dan undangan kehormatan lainnya," jelas Bupati Mahayastira.

Atraksi paramotor dan paratrike mengibarkan bendera merah putih di atas Kota Gianyar, merupakan salah satu kegiatan untuk memeriahkan peringatan

RI di Kabupaten Gianyar di tengah masa pandemi.

Bupati Mahayastira menyatakan rasa bersyukur bisa mengikuti peringatan HUT RI dalam keadaan sehat. Namun khusus tahun ini peringatan hari jadi kemerdekaan ini di tengah-tengah pandemi COVID-19.

"Walaupun secara nasional kita sudah berada dalam fase new normal, dan di Bali sudah mulai dibuka untuk kunjungan wisatawan domestik, namun kita harus tetap menerapkan protokol kesehatan, karena virus memang belum ditemukan vaksennya," katanya.

Yang menarik lagi, bertepatan dengan apel masyarakat disuguhkan dengan atraksi udara pengibaran bendera merah putih para pilot di bawah naungan FASIDA yang bersama paramotor dan paratrike mengibarkan bendera merah putih berputar mengelilingi Kota Gianyar. Ini menjadi tontonan yang sangat

menarik bagi warga kota Gianyar.

Ditambahkan, meski kali ini apel hanya diikuti oleh sedikit peserta tentu dengan tidak mengurangi rasa hormat, cinta dan rasa nasionalisme pada negara ini. Namun yang lebih penting ditekankan setiap tahunnya adalah bagaimana mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif.

"Semua itu kita lakukan dengan bergotong royong bersama-sama tentunya kalau tidak didukung oleh seluruh masyarakat, tentu apa yang dilakukan oleh para pemimpinnya, tidak akan berhasil dengan maksimal. Kabupaten Gianyar dalam 2 tahun belakangan ini lompatannya cukup besar dalam segala hal," katanya.

"Prestasi banyak kita raih. Mudah-mudahan pada saat kita merayakan hari Kemerdekaan RI ke-76 tahun depan, kita mendapat tambahan banyak lagi prestasi-prestasi tingkat nasional," kata Bupati Mahayastira. (ant)

Di Gianyar, Putri Koster Resmikan Rumah Kreatif dan Taman "Hatinya" PKK

Ketua tim penggerak PKK Bali Putri Koster meresmikan percontohan rumah kreatif sekaligus taman "hatinya" (halaman asri, teratur, indah, dan nyaman) PKK di kawasan museum Subak Masceti, Kabupaten Gianyar.

"Khusus untuk program Hatinya PKK, saya ingin setiap rumah menerapkan Hatinya PKK. Kita sudah menyediakan bibit dan saya akui Gianyar orang-orangnya seni sehingga dalam menata taman di rumahnya bisa sangat bagus sekali. Saya ingin Gianyar bisa dijadikan contoh," kata Putri Koster seperti tertulis pada siaran pers Diskominfo Gianyar, Sabtu.

Putri Koster mengatakan hal itu saat mengunjungi sekaligus meresmikan percontohan rumah kreatif dan taman hatinya PKK di Gianyar. Dalam kunjungan itu, ia menyerahkan mesin alat tanam padi (tranplanter) dan mesin perontok gabah berupa satu unit mesin power thresher untuk

Subak Masceti.

Putri Koster sangat mengapresiasi langkah yang dilakukan Pemkab Gianyar khususnya TP PKK Kabupaten Gianyar dalam mengimplementasikan program-program PKK di tengah masyarakat.

Ia berharap ruang-ruang yang ada benar-benar dapat dimanfaatkan. Tidak hanya untuk wisatawan dari luar namun utamanya untuk masyarakat belajar tentang budaya maupun alam di Bali. Istri Gubernur Bali Wayan Koster tersebut juga sangat mengagumi konsep rumah Bali yang sekaligus sebagai tempat lokasi taman Hatinya PKK. Dalam sekali kunjungan, ia dapat melihat banyak hal.

Meski saat ini petani Bali sudah banyak diringankan dengan adanya teknologi maupun mesin yang modern, namun harus tetap mempertahankan tradisi budaya sendiri. Traktor memang memudahkan dalam membajak sawah, namun kita harus tetap memper-



Putri Koster didampingi Bupati Gianyar Made Mahayastira, Ketua TP PKK Gianyar, Surya Adnyani Mahayastira juga meresmikan percontohan Taman Hatinya PKK di Rumah Bali, Rumah Kreatif. (Foto Humas Gianyar)

tahankan sapi, begitu juga dengan mesin tanam..

Pada kunjungan itu, Putri Koster didampingi Bupati Gianyar Made Mahayastira, Wabup. A.A Gde Mayun dan Ketua TP PKK Kabupaten Gianyar, Surya Adnyani Mahayastira juga meresmikan percontohan Taman Hatinya PKK di Rumah Bali, Rumah Kreatif dan

Penguatan Sekaa Manyi Subak Masceti, di Kawasan Museum Subak Masceti, Jumat (21/8).

Sementara itu Ketua TP PKK Kabupaten Gianyar Surya Adnyani Mahayastira juga menjelaskan percontohan Taman Hatinya PKK memang sengaja di buat di rumah Bali di Kawasan Museum Subak. (ant)

Bupati Tabanan Pantau Protokol Kesehatan di Pasar Cegah COVID-19



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti, bersama Ketua DPRD, Sekda, para Asisten dan beberapa OPD terkait memantau penerapan protokol kesehatan di Pasar Persiapan Tabanan, Jumat (21/8/2020). ANTARA/Pande Yudha

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti, bersama Ketua DPRD, Sekda, para Asisten dan beberapa OPD terkait memantau

penerapan protokol kesehatan di komplek Pasar Persiapan Tabanan, Jumat, guna mencegah penyebaran COVID-19.

"Sampai hari ini, kami masih membatasi jam operasional pasar-pasar tradisional di Tabanan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya transmisi lokal akibat pandemi COVID-19," katanya saat meninjau pasar tradisional di Kabupaten Tabanan.

Menurut Bupati Eka, hal itu dilakukan, karena klaster baru penyebaran COVID-19 sangat rentan terjadi di pasar-pasar tradisional.

"Selain membatasi jam operasional pasar tradisional, kami juga memantau penerapan protokol kesehatan, seperti wajib menggunakan masker dan menjaga jarak," katanya.

Untuk saat ini, katanya, belum ada satupun pasar tradisional di Tabanan yang buka

secara normal seperti jam-jam biasanya, meskipun hal itu sangat luas efeknya bagi perekonomian masyarakat.

"Adanya kasus transmisi lokal yang setiap hari bertambah, maka kami harus bisa tetap menjaga kedisiplinan masyarakat, karena masyarakat masih beradaptasi dengan adanya COVID-19 ini. Mudah-mudahan ke depannya bisa kembali normal," katanya.

Bupati Eka pun menginstruksikan kepada seluruh pengurus dan pedagang di Komplek Pasar Persiapan agar lebih memperhatikan drainase, penataan komplek pertokoan, penataan kebun dan pengolahan sampahnya, dan juga menerapkan protokol kesehatan. (ant)

PKK dan IKAPTK Karangasem Bagikan 1.708 Masker Dukung "Gebrak Masker"

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bersama Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan (IKAPTK) Kabupaten Karangasem melaksanakan kegiatan "Gebrak Masker se-Indonesia" dalam rangka mendukung program pemerintah tentang kampanye hidup sehat melalui budaya memakai masker.

Gerakan Bersama Pakai Masker (Gebrak Masker) merupakan inisiasi dari Ketua Umum TP PKK setelah Presiden Joko Widodo menginstruksikan agar para kader PKK di semua tingkat kepengurusan untuk ikut terlibat langsung dalam pembagian sejuta masker bagi masyarakat, yang bertujuan memberikan sosialisasi pentingnya melaksanakan protokol kesehatan.

Kegiatan yang dilaksanakan secara serentak dalam memeriahkan HUT ke-75 Kemerdekaan RI disambut baik oleh Kader PKK Kabupaten Karangasem bersama IKAPTK Kabupaten

Karangasem, membagikan 1.708 masker ke Pasar Amlapura Timur dan Amlapura Barat, Rabu (19/8).

Ketua TP PKK Kabupaten Karangasem Ny. Sarini Artha Dipa menyambut baik akan Program Gebrak Masker tersebut.

"Kami hadir di sini untuk menjalankan amanah dari Presiden melalui kegiatan Gebrak Masker. Presiden menginginkan PKK seluruh Indonesia mengambil peran nyata dan secara militan mensosialisasikan penggunaan masker kepada masyarakat," ujarnya.

Sarini Artha Dipa juga berterima kasih kepada IKAPTK Karangasem yang turut bersinergi dalam Tim Gebrak Masker. "Peran Ibu-Ibu PKK sangat strategis dalam melakukan sosialisasi untuk keluarga. Karena itu, keterlibatan kader PKK sangatlah penting dalam penanganan Covid-19," ucapnya.

Senada dengan hal tersebut, Komang Agus Sukasena selaku pengurus IKAPTK Kabupaten Karangasem juga menyatakan



PKK dan IKAPTK Karangasem bagikan 1.708 masker mendukung program "Gebrak Masker" (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

mendukung penuh kegiatan Gebrak Masker melalui pembagian masker kepada masyarakat, dan juga memberikan edukasi akan pentingnya pemakaian masker, dan merupakan salah satu bentuk nyata sumbangsih IKAPTK Karangasem dalam memeriahkan HUT Kemerdekaan RI.

"Kami ingin mengingatkan kembali akan pentingnya memakai masker secara benar

untuk memberikan perlindungan kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini, karena dengan berbagai alasan, masih ada warga yang memakai masker sampai lusuh tidak memenuhi standar kesehatan. Untuk itu momentum seperti ini sangat penting dimanfaatkan mengedukasi masyarakat guna memahami pemakaian masker secara sehat," ujarnya. (ant)

Ratusan Warga Nusa Lembongan-Bali jadi Pembudidaya Rumput Laut karena COVID-19



Petani sedang mengumpulkan hasil rumput laut dalam keranjang sebelum dikirim pengepul, Nusa Lembongan, Klungkung, Kamis (20/8/2020). (AntaraneWS Bali/Ayu Khania Pranisitha/2020).

Ratusan warga di Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali, beralih pekerjaan menjadi pembudidaya rumput laut, karena masa pandemi COVID-19 membuat sektor pariwisata di kawasan setempat tidak bisa jalan.

“Sejak pertengahan 2019 mulai tumbuh lagi pembudidaya rumput laut dan mulai datang lagi peneliti-peneliti. Awal 2020, rata-rata semua pekerja pariwisata beralih ke budidaya rumput laut. Ya, karena efek COVID, banyak yang dirumahkan dan pariwisata tidak

jalan,” kata salah satu pembudidaya rumput laut Nusa Lembongan, Ichoun Brawici Dhewang, saat dikonfirmasi di Klungkung, Bali, Kamis.

Ia mengatakan sejak 2016, para petani pembudidaya rumput laut sempat meninggalkan budidaya ini dan beralih ke pariwisata. Selain itu, kondisi dari rumput laut pada masa tersebut dominan gagal panen.

Saat ini, kondisi ekonomi warga di Nusa Lembongan sudah membaik karena mulai mengolah rumput laut sebagai mata pencarian. Kata Ichoun, selama pandemi COVID-19, hampir semua orang kehilangan pekerjaannya, terutama pekerja pariwisata.

Menurutnya, eksistensi rumput laut di Nusa Lembongan semakin tertata dengan baik. Pembudidaya pun tidak hanya berasal dari kalangan dewasa, melainkan juga ada dari kalangan remaja.

“Untuk luasnya itu per satu

kepala keluarga hanya diperbolehkan 20 are dan tidak boleh lebih. Tapi sejauh ini, lebih banyak punya 10-15 are dengan jumlah petani nya ada 500 KK di Nusa Lembongan,” kata Ichoun.

Adapun jenis rumput laut yang ditonjolkan di Nusa Lembongan yaitu Cottoni atau rumput laut merah. Rumput laut ini biasanya digunakan untuk membuat kosmetik, buat kapsul, jajanan ringan dan diolah menjadi bahan produksi lainnya.

Dalam satu minggu, minimal masing-masing pembudidaya rumput laut memperoleh 60 kg, dan selanjutnya dijual kepada pengepul.

“Yang membedakan rumput laut Nusa Lembongan dengan rumput laut lain yaitu dari segi budidayanya menggunakan sistem tanam dasar, dan petakan. Kemudian, dari sisi geografis di sini sangat memungkinkan budidaya rumput laut,” jelasnya. (ant)

Bupati Klungkung Imbau Toko Swalayan Jual Produk Lokal

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mengimbau toko swalayan untuk menjual produk lokal guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sekaligus menindaklanjuti Peraturan Gubernur Bali Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pemasaran dan Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan, dan Industri Lokal Bali.

Keterangan resmi Humas Pemkab Klungkung yang diterima, Rabu, menyebutkan imbauan itu disampaikan Bupati saat melakukan sidak ke sejumlah toko swalayan di antaranya Swalayan Supermarket Inti, Indomaret Jl Untung Surapati, CV Nesh Anugrah Semesta Jl Bima Sampalangan Tengah Dawan, dan Toko SWT Pasinggahan, Kecamatan Dawan (18/8/2020).

Dalam sidak didampingi

Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung I Wayan Ardiasta itu, Bupati melihat di toko swalayan Supermarket Inti sudah menjual produk-produk lokal seperti contohnya Garam Beryodium dengan label “Uyah Kusamba” yang baru saja diluncurkan pada beberapa hari yang lalu.

“Hampir semua toko yang dimiliki koperasi yang dikelola oleh manajemen lokal memenuhi aturan dengan menjual produk lokal. Nah ini harus dijadikan contoh toko swalayan yang lainnya,” katanya.

Dalam sidak itu, Bupati Suwirta juga melihat ada beberapa toko milik orang lokal tetapi manajemen toko berjejaring, yang sudah menjual produk lokal tapi barang/



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta melakukan sidak ke sejumlah toko swalayan diantaranya Swalayan Supermarket Inti, Indomaret Jl Untung Surapati, CV Nesh Anugrah Semesta Jl Bima Sampalangan Tengah Dawan, dan Toko SWT Pasinggahan, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Selasa (18/8/2020). (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Klungkung/2020)

produk tidak dimasukkan dalam database.

“Artinya mereka hanya mengikuti imbauan, tetapi tidak serius menyalurkan produk lokal. Saya sudah langsung imbau kembali kepada toko swalayan agar lebih serius menindaklanjuti Peraturan Gubernur Bali Nomor 99 Tahun 2018 Tentang Pemasaran dan Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan dan Industri Lokal

Bali,” katanya.

Selain itu, Bupati Suwirta juga meminta agar tiap toko swalayan menyiapkan satu gondola tempat pajangan dengan tulisan produk lokal, baik itu produk khas Klungkung, Bali dan UMKM lainnya, tetapi mereka mempunyai kewajiban juga untuk membina UMKM untuk menghasilkan produk-produk yang layak masuk swalayan modern. (ant)

Bupati Buleleng Uji Coba Eco Enzym untuk Jernihkan Air Sungai



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melakukan uji coba penjernihan air sungai dengan menuangkan eco enzyme ke aliran Tukad Buleleng yang berdekatan dengan pelabuhan tua di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Senin (17/8/2020). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melakukan uji coba penjernihan air sungai dengan menuangkan eco enzyme ke aliran Tukad Buleleng yang berdekatan dengan pelabuhan tua di Singaraja.

“Penjernihan air menggunakan eco enzym sebagai momentum untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang salah satu

cara memedulikan lingkungan sungai. Ini dilakukan, sebagai upaya pelestarian sungai Buleleng yang rencananya dijadikan tempat wisata baru,” kata Bupati dalam keterangan resmi yang diterima di Singaraja, Selasa.

Eco Enzym dituangkan sebanyak sekitar 250 liter di Sungai Buleleng yang bermuara di pelabu-

han tua Buleleng (17/8/2020). Penuangan Eco Enzim itu juga diikuti Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD), Ibu Bupati Buleleng Ny. Aries Sujati Suradnyana, dan juga melibatkan Komunitas Eco Enzim serta masyarakat.

Penuangan Eco Enzim bertepatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI itu dilakukan dari atas jembatan Tua di Sungai Buleleng secara bersamaan. Penuangan dilakukan di tiga titik sepanjang Sungai Buleleng, mulai dari Jembatan Banyuning, Lingkungan Buitan, Kelurahan Banjar Bali dan terakhir di jembatan Tua Sungai Buleleng.

Selain itu, Bupati Suradnyana mengakui kondisi muara Sungai Buleleng memang masih membutuhkan infrastruktur untuk menahan pasang surut air laut, sehingga kejernihan air tetap terjaga. Terlebih, pada saat musim kering/kemarau, kondisi air yang surut terlihat sangat kumuh.

Selain debit kecil, juga tekanan lingkungan dari hulu sungai juga

besar. Bahkan banyak yang buang limbah di sungai. “Saya menunggu waktunya. Karena harus terukur. Jangan sampai abal-abal. Kami juga dukung kalau benar bagus manfaatnya untuk tanaman buah. Maka penggunaan Eco Enzym pasti bisa diperluas,” jelasnya.

Menurut Bupati, penataan kawasan muara Tukad Buleleng sebenarnya menjadi ranah Balai Wilayah Sungai (BWS) Bali Penida. “Kami bisa usulkan agar bisa menjadi skala prioritas oleh BWS, sehingga bisa ditata oleh BWS kedepannya,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng Putu Ariadi Pribadi menjelaskan, kondisi air di Sungai Buleleng memang berada pada level empat dan banyak terjadi pencemaran sehingga menjadi kumuh. Sebagai solusi, pihaknya menggandeng komunitas Eco Enzym untuk menjernihkan air di Sungai Buleleng, sehingga kedepan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan wisata air. (ant)

Pegawai Badan Pengelola Keuangan Jembrana Jalani Rapid Test Massal

Sebanyak 98 orang pegawai di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Jembrana, menjalani rapid test setelah salah seorang pejabatnya terpapar Covid-19.

“Selain melakukan tes cepat, kami juga menyemprotkan disinfektan di areal kantor. Penanganan ini untuk mengantisipasi penularan lebih lanjut,” kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Jembrana dr I Gusti Agung Putu Arisantha, di Negara, Sabtu.

Ia mengatakan, dari puluhan pegawai yang menjalani rapid test, ditemukan lima orang hasilnya reaktif dan akan menjalani karantina mandiri serta dilakukan tes usap (swab test).

Sedangkan untuk pegawai yang berada satu ruangan dengan pejabat yang positif COVID-19, langsung dilakukan tes usap.

Ia juga mengungkapkan masih menunggu hasil tes usap pegawai di kantor tersebut, sebelum memutuskan kantor itu ditutup sementara, atau tetap buka seperti biasa.

Di sisi lain Arisantha mengatakan, pada hari Sabtu (22/10), pasien Covid-19 di Kabupaten Jembrana bertambah dua orang.

Penambahan dua orang pasien ini berasal dari warga Kelurahan Loloan Barat namun tinggal di Kelurahan Lelateng yaitu seorang pria berumur 51 tahun yang merupakan ayah dari pasien Covid-19 sebelumnya, serta seorang lagi asal Desa Banyubiru.

“Untuk yang dari Kelurahan Loloan Barat, yang bersangkutan merupakan hasil penelusuran terhadap anaknya yang sebelumnya sudah dinyatakan positif Covid-19. Sedangkan yang dari Desa Banyubiru merupakan kasus baru, dengan riwayat pasien



Puluhan pegawai Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemkab Jembrana menjalani rapid test massal, setelah salah seorang pejabatnya terkonfirmasi positif Covid-19, Sabtu (22/10). (AntaraneWS Bali/Gembong Ismadi/2020).

pernah melakukan perjalanan ke Denpasar,” katanya.

Khusus pasien asal Desa Banyubiru, ia mengatakan, pemuda usia 19 tahun ini mengeluh

panas dan demam sepulang dari Denpasar, yang setelah dilakukan rapid test hasilnya reaktif, kemudian disusul dengan tes PCR yang hasilnya positif Covid-19. (ant)

Undiksha Jadi "The Best Campus" pada "Arubalymphics 2020"

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, masuk sepuluh besar nasional dan menjadi "The Best Campus" dari 350 Perguruan Tinggi se-Indonesia pada ajang "Arubalymphics 2020" yang berlangsung virtual pada 5 Agustus sampai 14 Agustus 2020.

Keterangan resmi Humas Undiksha yang diterima di Singaraja, Selasa, menyebutkan Undiksha mengirim satu tim dalam ajang itu yakni dua dosen dari Fakultas Teknik dan Kejuruan yaitu Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs., dan Gede Arna Jude Saskara, S.T., M.T., serta empat mahasiswa yakni Putu Agus Wahyu Adi Perdana Giri, Putu Angga Wisesa, I Komang Yoga Saputra dan Putu Zasya Eka Satya Nugraha.

Gede Saindra Santyadiputra mengatakan event nasional ini diselenggarakan Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (Aptikom) yang menggandeng pihak industri, yakni perusahaan

internasional di bidang Jaringan Komputer, Aruba Networks.

"Konsep kompetisi adalah konsep gamifikasi bernuansa olimpiade, sehingga peserta sangat bersemangat dan antusias untuk berkompetisi," katanya.

Menurut dia, Undiksha untuk pertama kalinya mengikuti kegiatan ini. "Kurang lebih dua minggu berkompetisi, semangat dari tim kami tidak pernah surut, sangat bersemangat sampai hari terakhir kompetisi," kata Saindra Santyadiputra sebagai ketua tim.

Ia menjelaskan pada ajang tersebut, timnya mengikuti serangkaian tes online yang berlangsung secara berturut-turut. Materinya seputar jaringan komputer masa depan, dengan tema "The Intelligence Campus Network 4.0".

"Ada sembilan tes seperti itu, semua dikerjakan selama sembilan hari. Kami persiapan ini sekitar tiga hari," jelasnya.

Ia merasa bangga terhadap prestasi yang diraih Undiksha



Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, berhasil masuk sepuluh besar nasional dan menjadi "The Best Campus" dari 350 Perguruan Tinggi se-Indonesia pada ajang "Arubalymphics 2020" yang berlangsung virtual pada 5 sampai 14 Agustus 2020. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

dalam ajang ini dan semua itu tidak lepas dari dukungan civitas akademika.

"Selain menjadi 'The Best Campus' dari total 350 Perguruan Tinggi se-Indonesia yang ikut, Undiksha juga mewakili Provinsi

Bali mendapatkan peringkat ke-6 dengan perolehan medali lima emas, delapan perak, dan 18 perunggu. Untuk kategori universitasnya, Undiksha berada di peringkat sembilan nasional," terang Saindra. (ant)

Kementerian PPPA -XL Axiata Luncurkan Kelas Inkubasi Sispreneur untuk Perempuan Pelaku Usaha Mikro

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), I Gusti Ayu Bintang Puspayoga meresmikan peluncuran Kelas Inkubasi Sispreneur yang diselenggarakan bersama PT XL - Axiata untuk mengedukasi kalangan perempuan pelaku usaha mikro.

Siaran pers PT XL Axiata yang diterima, Kamis, menyebutkan program kolaborasi Kemen PPPA dengan PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) ini bertekad menghubungkan perempuan pelaku usaha mikro hingga akhir 2020 dengan teknologi digital.

Sasaran perempuan pelaku usaha mikro dalam program Sispreneur adalah 200 perempuan pelaku usaha mikro binaan Kemen PPPA. Dalam hal ini, Kemen PPPA mendapatkan dukungan dari beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan,

yaitu Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK), Kapal Perempuan, dan Yayasan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).

"Usaha mikro merupakan jenis usaha yang dapat bertahan dan mampu menyelamatkan ekonomi kita pada krisis moneter pada 1997-1998, sehingga saya yakin, UMKM di Indonesia berpotensi untuk kembali menyelamatkan pemulihan ekonomi akibat pandemi yang melanda saat ini dengan memanfaatkan akses teknologi, go-online, dan menjadi motor pertumbuhan ekonomi baru," kata Menteri Bintang pada Webinar Strategi dan Peluang Bagi Perempuan Pelaku Usaha Mikro Go-Digital sekaligus Peluncuran Kelas Inkubasi Sispreneur.

Melalui adaptasi dengan teknologi dan pemanfaatan e-commerce, perempuan penggerak



Kementerian PPPA -XL Axiata Program Inkubasi Sispreneur Dukung Perempuan Pelaku Usaha Mikro. (Antara/HO/2020)

pelaku usaha mikro berpotensi menguasai pasar dan terus memperbesar kontribusi ekonomi bagi bangsa. Melalui kesempatan ini, saya perlu mengingatkan bahwa perempuan melek digital adalah sebuah keharusan.

Menteri Bintang mengatakan tidak hanya dari segi populasinya, potensi dan peran perempuan

dalam sektor ekonomi sangatlah besar. Misalnya, 99,99 persen usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Kemenkop dan UKM, 2017-2018). Selain itu, berdasarkan survei dari Bank Dunia (2016), lebih dari 50 persen usaha mikro dan kecil dimiliki oleh perempuan. (ant)

Bank Indonesia Bali Gandeng Pramuka Jadi Duta QRIS

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali menggandeng anggota Gerakan Pramuka dari provinsi setempat menjadi duta QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) agar kebijakan sistem pembayaran nontunai berbasis digital itu semakin diterima masyarakat dan penggunaannya kian meluas.

"Khususnya bagi adik-adik anggota Pramuka sebagai kaum milenial penggerak perubahan, kami harapkan transaksi nontunai berbasis digital dan 'contactless' dengan QRIS ini dapat terus meningkat," kata Kepala

Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho, di Denpasar, Rabu. Dalam

talkshow secara daring bertema "QRIS Gaya Transaksi Pramuka di Tatanan Era Baru" itu, menurut Trisno, penggunaan transaksi nontunai berbasis digital merupakan salah satu upaya untuk memutus rantai penularan COVID-19.

"Sekaligus ini bentuk kontribusi pada peningkatan kinerja perekonomian. Selain itu, QRIS dapat mendukung Pramuka go-digital," ucapnya.

QRIS, kata Trisno, merupakan salah satu kebijakan Bank Indonesia yang mendukung sistem pembayaran nontunai berbasis digital. QRIS bukanlah aplikasi, melainkan kebijakan standarisasi QR Code Pembayaran sehingga satu QR dapat dibaca oleh semua aplikasi.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho.
ANTARA/Ni Luh Rhisma

"Kebijakan ini ternyata menjadi salah satu solusi untuk bertransaksi aman dan sehat di tengah pandemi COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Bali No 3355 tentang Protokol Tatanan Kehidupan Bali Era Baru, karena tidak membutuhkan kontak fisik baik langsung maupun tidak langsung dalam prosesnya," ujarnya.

Sampai dengan Agustus 2020, telah disetujui sebanyak 38 Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang dapat melaksanakan kegiatan pemrosesan transaksi QRIS.

Penggunaan QRIS di wilayah Bali juga meluas, tercatat hingga 7 Agustus 2020 jumlah pedagang QRIS telah mencapai 116.538 pedagang atau meningkat sebesar 357 persen dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019.

"Selain itu, selama pandemi COVID-19, yaitu sejak Maret hingga Agustus ini, jumlah pedagang QRIS di Bali tercatat meningkat sebesar 82 persen. Pedagang di sini tidak hanya pedagang atau restoran, tetapi juga rumah sakit, koperasi, hingga lembaga sosial dan tempat ibadah," ucap Trisno. (ant)

PLN Jalankan Protokol Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

Perusahaan Listrik Negara (PLN) secara aktif terus mendukung pencegahan penyebaran COVID-19 dan mempersiapkan diri untuk memasuki masa adaptasi kebiasaan baru.

"Dulu kita hanya bicara tentang prosedur dan sarana prasarana, tapi saat ini kita sudah mulai bicara tentang bagaimana adaptasi kebiasaan baru ini menjadi budaya baru yang harus mengakar dan diimplementasikan oleh seluruh insan PLN," kata Executive Vice President Corporate Communication & CSR PLN, Agung Murdifi dalam siaran pers di terima, Kamis.

Dalam lingkup internal, kata Agung, PLN melakukan langkah-langkah preventif untuk mencegah penyebaran virus corona. PLN telah membuat protokol pelaksanaan kerja pada tahap persiapan dan tahap adaptasi kebiasaan baru di Lingkungan PLN yang dituangkan

dalam Edaran Direksi PT PLN (Persero) No. 0008/2020.

Protokol ini dilakukan untuk menjaga dengan ketat keselamatan dan kesehatan pegawai atau tenaga alih daya serta lingkungan kerja.

Adapun pedoman tersebut mengatur:

1. Pelaksanaan kerja di kantor (WFO) dan kerja dari rumah (WFH) dengan penetapan kriteria pekerja dan prosentase WFO dan WFH.

2. Pembatasan pertemuan tatap muka.

3. Pembatasan perjalanan dinas.

4. Pelaksanaan tes Covid-19 secara bertahap dan kontinyu.

5. Penyediaan rumah aman sebagai tempat isolasi perawatan mandiri bagi pegawai/tenaga alih daya atas penanganan hasil screening test.

6. Penyediaan sarana dan prasarana APD seperti masker,



PLN jalankan protokol masa adaptasi kebiasaan baru. (Antara/HO/2020)

sarung tangan, wastafel dan jaga jarak.

7. Penggunaan aplikasi alat monitor absensi virtual dan laporan keberadaan pegawai terutama di zona merah serta aplikasi peduli lindungi.

8. Penyediaan pusat bantuan pekerja.

"Khusus pelaksanaan WFO dan WFH, PLN selalu melihat perkembangan yang terjadi. Kami juga menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Kemudian secara rutin kami juga melakukan tes untuk mencegah penyebaran Covid-19," ucapnya. (ant)